

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat dengan berbagai bentuk dan kepentingan dapat tersebar luas ke seluruh dunia. Oleh karena itu globalisasi tidak dapat dihindari kehadirannya, terutama dalam bidang pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan semakin kencangnya arus globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Pendidikan merupakan bagian dalam pembangunan untuk menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, berkualitas dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan hak dan kewajibannya kelak. Menurut Hasbullah (2009: 9) pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya.

Dengan pengaruh globalisasi saat ini menyebabkan kurangnya kreativitas siswa dalam hal keterampilan menulis karena mereka mengandalkan teknologi informasi yang ada secara instan. Pada dasarnya setiap orang mempunyai jiwa kreatif, hanya saja tidak banyak orang yang memperhatikan sifat bawaannya tersebut. Kreativitas pada manusia seharusnya selalu diasah karena kreativitas pada manusia pada dasarnya dapat dilatih. Satu cara mengasah cara berpikir kreatif ini dapat dilakukan dengan cara memberi rangsangan kepada seseorang tersebut. Rangsangan tersebut bisa berupa motivasi tentang hal-hal yang baru dan ilmu pengetahuan. Rangsangan ini berfungsi sebagai cara untuk membiasakan otak untuk berfikir kreatif. Kreativitas akan berkembang sejalan dengan pertumbuhan manusia tersebut. Hanya saja tingkat kreativitas manusia akan berbeda-beda sesuai dengan pengalaman dan tentunya beberapa faktor lainnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti sebelumnya di SDN Ketabang Surabaya, ditemukan beberapa permasalahan salah satunya guru belum optimal dalam menggunakan

variasi media pembelajaran, sehingga mengakibatkan kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan kurang menariknya media pembelajaran.. Dalam penelitian ini guru dapat menggunakan salah satu media yaitu media gambar. Sudjana dan Rivai (dalam Angkowo dan Kokasih, 2007:26) menyatakan media gambar adalah media yang memadukan, mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar. Media dalam pembelajaran berfungsi untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dan sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan materi pembelajaran yang lebih konkrit pada siswa sehingga lebih mudah dipahami. Dengan media gambar tersebut dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tarigan (2008:1) mengemukakan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas empat komponen keterampilan dasar dalam berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang sungguh- sungguh sejak pendidikan dasar. Peneliti mengambil materi menulis karangan, tidak hanya mengarang bebas melainkan karangan yang terorganisir yaitu menulis karangan narasi. Nurgiyantoro (2011:23) menjelaskan “karangan adalah suatu bentuk sistem komunikasi lambang visual”. Keraf (1989:136) mengatakan “narasi merupakan suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kejadian waktu”. Kutipan tersebut dapat dipahami bahwa karangan narasi merupakan sebuah karya berbentuk tulisan yang tersusun secara sistematis berisi sebuah gambaran mengenai objek yang diceritakan. Oleh karena itu, kemampuan mengarang siswa harus mendapat perhatian serius.

Menulis karangan narasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, mengharapakan siswa terampil menulis sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut. Objek yang diuraikan kedalam bentuk tulisan harus benar-benar menggambarkan objek yang mereka lihat. Hal ini melatih siswa untuk lebih fokus dalam proses kegiatan yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Diharapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media visual berupa gambar pada keterampilan

menulis karangan narasi dapat mendorong siswa aktif, kreatif, dan terampil dalam menulis karangan, sehingga siswa dapat menuangkan ide, gagasan, imajinasinya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 Siswa Kelas IV 1 SDN Ketabang Surabaya”.

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa, maka peneliti mengambil batasan masalah sebagai berikut:

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar. Media ini digunakan untuk menstimulus pengetahuan siswa pada materi pembelajaran.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Ketabang Surabaya.
3. Materi yang digunakan yaitu karangan narasi tentang pengalaman siswa
4. Hasil pencapaian adalah keterampilan menulis karangan narasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana penerapan pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis karangan narasi muatan pelajaran Bahasa Indonesia tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 siswa kelas IV SDN Ketabang Surabaya?
2. Adakah pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis karangan narasi muatan pelajaran Bahasa Indonesia tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 siswa kelas IV SDN Ketabang Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis karangan narasi muatan Bahasa Indonesia tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 siswa kelas IV SDN Ketabang Surabaya.
2. Untuk menjelaskan pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis karangan narasi muatan pelajaran Bahasa Indonesia tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 siswa kelas IV SDN Ketabang Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Penerapan media gambar dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media gambar juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa, meningkatkan siswa untuk berpikir kreatif, penggugah motivasi, minat, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga keterampilan menulis karangan narasi siswa dalam menuangkan sebuah ide kedalam bentuk tulisan melalui sebuah media visual gambar dapat dilakukan dengan baik dan benar.

2. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan masukan kepada guru sekolah dasar dalam menguasai variasi media pembelajaran visual berupa gambar foto, *slide*, media visual yang diproyeksikan. Sehingga guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru di era globalisasi seperti ini.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa di SDN Ketabang Surabaya. Selain itu, dapat dijadikan referensi untuk lebih meningkatkan fasilitas (media pembelajaran dan alat peraga). Dapat memberikan pembinaan dalam meningkatkan bakat, minat,

dan kreativitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan pengalaman positif bagi peneliti. Peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan penerapan media gambar di dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dilakukan sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan.